

Global

Saham di pasar Amerika Serikat (AS) turun untuk sesi kedua berturut-turut, semakin menjauh dari level rekor, karena para investor mencerna laporan pendapatan terbaru dan memantau perkembangan geopolitik. Indeks S&P 500 turun 0,53% dan ditutup pada 6.926,60. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,09%, dan berakhir pada 49.149,63. Indeks Nasdaq Composite turun 1%, menetap di 23.471,75. Ini adalah hari kedua berturut-turut penurunan untuk ketiga indeks tersebut. Sektor teknologi menekan pasar secara keseluruhan. Saham chip khususnya mengalami kerugian, karena Broadcom turun 4% dan Nvidia serta Micron Technology masing-masing merosot lebih dari 1%. Pada hari Rabu, Reuters melaporkan bahwa otoritas bea cukai Tiongkok telah memberi tahu petugas bea cukai bahwa chip H200 Nvidia tidak diizinkan masuk ke negara tersebut.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan pagi ini. Indeks dibuka naik 39,72 poin atau 0,44% ke level 9.072,30. Sebanyak 290 saham naik, 70 turun, dan sisanya belum bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 459,8 miliar, melibatkan 648,1 juta saham dalam 59.150 kali transaksi. Adapun pada perdagangan kemarin, untuk pertama kalinya IHSG di tutup pada level 9.000. Indeks melesat 0,94% atau menguat 84,28 poin ke level 9.032,58. Kapitalisasi pasar pun kini menyentuh level Rp 16.459 triliun atau nyaris mencapai US\$ 1 miliar. Adapun pasar keuangan Indonesia hari ini akan menutup perdagangan pada pekan kedua Januari 2026. Pasar keuangan libur pada Jumat untuk memperingati Isra Mi'raj.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia pada hari Rabu menegaskan kembali komitmennya untuk melakukan intervensi di pasar valuta asing guna memastikan pergerakan rupiah tetap selaras dengan fundamental yang mendasarinya, karena mata uang tersebut diperdagangkan mendekati titik terendah historis. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.810 - 16.875. Imbal hasil obligasi Indonesia terus beranjak naik sebesar 1-4bps karena adanya penjualan pada seri seperti FR75, FR98, FR106, dan FR107. Sepanjang hari perdagangan, pelaku pasar terlihat defensif mengantisipasi sentimen geopolitik antara AS-Iran yang berpotensi meningkat selama liburan di Indonesia di akhir pekan ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP MoM NOV		-0.1%	-0.1%
GB	GDP YoY NOV		1.1%	0.8%
GB	Industrial Production MoM NOV		1.1%	-0.3%
GB	Manufacturing Production MoM NOV		0.5%	0.4%
DE	Full Year GDP Growth 2025		-0.2%	0.2%
US	Initial Jobless Claims JAN/10		208K	212.0K

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	13-Jan	14-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.20	6.24	0.68
INA 10 YR (USD)	4.93	4.93	(0.02)
UST 10 YR	4.18	4.13	(1.13)

INDEXES	13-Jan	14-Jan	%
IHSG	8948.30	9032.58	0.94
LQ45	878.87	882.09	0.37
S&P 500	6963.74	6926.60	(0.53)
DOW JONES	49191.99	49149.63	(0.09)
NASDAQ	23709.87	23471.75	(1.00)
FTSE 100	10137.35	10184.35	0.46
HANG SENG	26848.47	26999.81	0.56
SHANGHAI	4138.76	4126.09	(0.31)
NIKKEI 225	53549.16	54341.23	1.48

FOREX	14-Jan	15-Jan	%
USD/IDR	16885	16865	(0.12)
EUR/IDR	19652	19634	(0.09)
GBP/IDR	22670	22656	(0.06)
AUD/IDR	11283	11266	(0.15)
NZD/IDR	9682	9677	(0.05)
SGD/IDR	13096	13098	0.01
CNY/IDR	2419	2420	0.04
JPY/IDR	105.98	106.40	0.40
EUR/USD	1.1639	1.1642	0.03
GBP/USD	1.3426	1.3434	0.06
AUD/USD	0.6682	0.6680	(0.03)
NZD/USD	0.5734	0.5738	0.07